

Analisis Peluang dan Sumber Kekayaan dari Pembangunan di Nusa Tenggara Barat

Nia Sahatul Mukarromah¹, Wanda Manulang², Maemunah³, Deviana Mayasari⁴, Hafsah⁵, Abdul Sakban⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Muhammadiyah University of Mataram, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

sahatul24@email.com¹, wandamanulang434@gmail.com², maemunahabdullah@gmail.com³, devianamayasari.dm@gmail.com⁴, hafsah69hafsah@gmail.com⁵, abdul.sakban@ummat.ac.id⁶

Keywords:

Opportunities sources of wealth;
Development
Nusa Tenggara Barat (NTB);
Quantitative research method.

Abstract: The aim of this research is to analyze the opportunities and sources of wealth that can be generated from development in West Nusa Tenggara (NTB) using a quantitative research method. NTB is a province located in eastern Indonesia and has significant potential for economic development and natural resources. The quantitative research method is employed in this study, utilizing secondary data from various official sources such as the Central Statistics Agency (BPS), relevant institutions, and regional economic data. These data are then analyzed statistically to identify potential sectors that can be sources of wealth for NTB and evaluate the existing opportunities within these sectors. The analysis reveals that the tourism, agriculture, and renewable energy sectors are the key areas with substantial potential for generating wealth in NTB. Statistical data on tourism indicates an increase in the number of tourist visits and tourism revenue over recent years. The province boasts remarkable natural beauty, including exotic beaches, breathtaking mountains, and a rich cultural heritage. Therefore, improving tourism infrastructure and implementing effective promotion strategies can enhance NTB's appeal to both domestic and international tourists. In the agricultural sector, regional economic data indicates that NTB has significant agricultural potential with fertile land and favorable climatic conditions. By leveraging modern agricultural technology, developing superior agricultural commodities, and improving market access, the province can increase agricultural production and add value to this sector. Furthermore, the renewable energy sector offers significant opportunities for NTB, particularly in wind, solar, and biomass energy development. Statistical data demonstrates an upward trend in investments in renewable energy infrastructure across Indonesia. By increasing investments in renewable energy infrastructure and providing incentives to investors, NTB can harness its natural resources to generate clean energy and contribute to greenhouse gas emissions reduction. This research highlights the substantial opportunities for wealth generation in NTB through the tourism, agriculture, and renewable energy sectors. However, optimizing these potentials requires supportive government policies, collaboration with the private sector, sustainable resource management, and improvements in human resource quality. Through these actions, development in NTB can yield better outcomes, significant economic benefits, and an improved well-being for the local communities.

Kata Kunci:

Peluang sumber kekayaan;
Pembangunan Nusa Tenggara Barat (NTB);
Metode penelitian kuantitatif.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan sumber kekayaan yang dapat dihasilkan dari pembangunan di Nusa Tenggara Barat (NTB) menggunakan metode penelitian kuantitatif. NTB adalah provinsi yang terletak di bagian timur Indonesia dan memiliki potensi besar dalam pembangunan ekonomi dan sumber daya alam. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber resmi, seperti BPS (Badan Pusat Statistik), instansi terkait, dan data ekonomi regional. Data-data ini kemudian dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi sektor-sektor potensial yang dapat menjadi sumber kekayaan bagi NTB dan mengevaluasi peluang yang ada dalam sektor-sektor tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan merupakan sektor-sektor yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan kekayaan di NTB. Dalam sektor pariwisata, data statistik menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata selama beberapa tahun terakhir. Provinsi ini memiliki keindahan alam yang luar biasa, termasuk pantai-pantai eksotis, gunung-gunung yang menakutkan, dan budaya yang kaya. Oleh karenanya, pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik dan promosi yang efektif dapat meningkatkan daya tarik NTB bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam sektor pertanian, data ekonomi regional menunjukkan bahwa NTB memiliki potensi pertanian yang besar dengan lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung. Dengan menggunakan teknologi pertanian modern, pengembangan komoditas pertanian unggul, dan peningkatan akses pasar, provinsi ini dapat meningkatkan produksi pertanian dan nilai tambah di sektor ini. Selanjutnya, sektor energi terbarukan menawarkan peluang besar bagi NTB dengan potensi pengembangan energi angin, surya, dan biomassa. Data statistik menunjukkan peningkatan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan di Indonesia secara keseluruhan. Dengan meningkatkan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan dan memberikan insentif kepada investor, NTB dapat memanfaatkan sumber daya alamnya untuk menghasilkan energi bersih dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca. Penelitian ini menunjukkan bahwa NTB memiliki peluang yang besar dalam menghasilkan kekayaan melalui sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan. Namun, untuk mengoptimalkan potensinya, diperlukan kebijakan pemerintah yang mendukung, kerjasama dengan sektor swasta, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan tindakan ini, pembangunan di NTB dapat mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Article History:

Received : 28-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur Nusa Tenggara. Wilayah ini memiliki potensi besar dalam pembangunan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah. Dalam beberapa tahun terakhir, NTB telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai sektor pembangunan, seperti pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang peluang dan sumber kekayaan yang dapat dihasilkan dari pembangunan di NTB.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan kekayaan bagi NTB. Provinsi ini memiliki keindahan alam yang luarbiasa, termasuk pantai-pantai eksotis, gunung-gunung yang menakjubkan, dan budaya yang kaya. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata di NTB terus meningkat. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik dan promosi yang efektif dapat meningkatkan daya tarik NTB bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain pariwisata, sektor pertanian juga memiliki potensi besar dalam menghasilkan kekayaan di NTB. Provinsi ini memiliki lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung pertanian. Dengan menggunakan teknologi pertanian modern, pengembangan komoditas pertanian unggul, dan peningkatan akses pasar, NTB dapat meningkatkan produksi pertanian dan nilai tambah di sektor ini.

Selanjutnya, sektor energi terbarukan menawarkan peluang besar bagi NTB. Provinsi ini memiliki potensi pengembangan energi angin, surya, dan biomassa yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi bersih. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi dalam infrastruktur energi terbarukan di Indonesia secara keseluruhan juga mengalami peningkatan. Dengan meningkatkan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan dan memberikan insentif kepada investor, NTB dapat memanfaatkan sumber daya alamnya untuk menghasilkan energi bersih dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca. Namun, untuk mengoptimalkan potensi-potensi ini, perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang peluang dan sumber kekayaan yang tersedia, serta langkah-langkah strategis yang harus diambil. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif peluang dan sumber kekayaan yang dapat dihasilkan dari pembangunan di NTB. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merumuskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang tepat dalam pembangunan NTB menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Terdapat beberapa Jurnal yang membahas tentang pentingnya kearifan lokal (Sasambo) sebagai panduan bagi masyarakat multikultural di Indonesia dalam menghadapi tantangan revolusi industri keempat. Kearifan lokal, yang meliputi nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, dan hukum, dapat membantu menjaga persatuan dan toleransi di antara komunitas yang beragam. Artikel ini juga menyoroti prinsip-prinsip hidup untuk komunitas Sasak, Samawa, dan Mbojo, seperti konsep krama dan krama banjar subak. Artikel ini menekankan perlunya melestarikan dan mempromosikan kearifan lokal untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dibawa oleh revolusi industri keempat. Selain itu, artikel ini juga membahas berbagai praktik budaya dan nilai dari komunitas Sasak, Samawa, dan Mbojo di Indonesia. Ini termasuk berbagai bentuk organisasi dan sistem dukungan komunitas, serta nilai seperti maliq, merang, tindih, tatas, tuhu, trasne, reme, patut, patuh, pacu, dan pasu. Artikel ini juga menyoroti pentingnya hubungan antara Islam, adat (hukum adat), dan budaya dalam komunitas ini, serta penggunaan musyakara (musyawarah) sebagai sarana penyelesaian konflik. Artikel ini juga membahas pentingnya kearifan lokal dan nilai budaya dalam menghadapi tantangan Industri 4.0. Ini

menekankan perlunya sumber daya manusia berkualitas dengan pengetahuan dan iman, serta pentingnya multikulturalisme dalam mempromosikan kesetaraan dan menghormati keragaman. Artikel ini juga mencakup wawasan dari wawancara dengan pemimpin tradisional dari komunitas Sasak, Samawa, dan Mbojo, yang menekankan pentingnya toleransi dan fleksibilitas dalam menerapkan hukum adat (Sakban et al., n.d.).

Pancasila et al. (2018) membahas tentang peraturan dan mekanisme dalam pengangkatan dan pemberhentian pejabat desa di Indonesia. Artikel tersebut menekankan pentingnya mengikuti kriteria dan prosedur yang telah ditetapkan untuk pemberhentian, dan menyarankan bahwa pelatihan dan panduan untuk pejabat dapat meningkatkan kinerja mereka dan mencegah pemberhentian yang tidak perlu. Artikel tersebut menguti undang-undang dan peraturan yang relevan, dan menyarankan bahwa kejelasan dan konsistensi dalam implementasi dapat mempromosikan stabilitas dan harmoni dalam komunitas lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan hukum dan konseptual, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Artikel tersebut memberikan pemahaman yang baik tentang peraturan dan mekanisme dalam pengangkatan dan pemberhentian pejabat desa di Indonesia, serta pentingnya menjaga prinsip demokrasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pemerintahan desa.

Mubin et al. (2020) Jurnal tersebut membahas tentang kajian perbandingan sistem sosial budaya Indonesia pada zaman penjajahan Belanda dan setelah kemerdekaan, dengan tujuan untuk menyajikan konsep ke-Indonesia-an secara menyeluruh yang dilihat dari dan pada pra-kemerdekaan hingga pada zaman kemerdekaan. Sumber data penelitian terdiri dari 15 buku dan 20 jurnal yang bersumber dari internet. Terdapat kesenjangan antara internalisasi nilai yang belum jadi lalu lumpuh dan keterpaksaan mengunyah rekayasa birokrasi pemerintahan kolonial. Konsep multikulturalisme berlandaskan pada Hhineka Tunggal Ika dan upaya mewujudkan kebudayaan nasional sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya masih terjadi berbagai hambatan yang secara langsung menghalangi terbentuknya masyarakat multikulturalisme. Realitas masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang multi etnik dengan penduduk sekitar 226 juta pada akhir Orde Baru, adalah sebuah masyarakat multikultural. Ada sekitar 300 etnis dan bahasa yang berbeda dalam hal ini kelompok "negara kepulauan terbesar di dunia" (Sutrisno & Putranto, 2005).

B. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana dan Suryani, 2018). Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik (Traiandini, 2019). Metode SLR dalam prakteknya membutuhkan upaya agar fokus penelitian tetap terjaga, salah satu upaya tersebut ialah menyusun pertanyaan (research questions) yang ingin diperoleh dari proses review tersebut. Pertanyaan itulah yang pada akhirnya terjawab berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber. Model penyusunan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prinsip OFTA, yaitu Objek, Fokus, Tujuan, dan Aspek.

Tahapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (planning stage), tahap pelaksanaan (conducting stage), dan tahap pelaporan (reporting stage). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi

kebutuhan riviw yang sistematis, menyusun protokol riviw, dan mengevaluasi protokol riviw. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok riviw, memilih dan menseleksi bahan pokok untuk riviw, menggali data dari bahan pokok riviw, menilai kualitas bahan pokok riviw, dan mensintesis data (Rusdiana, 2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di Nusa Tenggara Barat (NTB). Metode penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik untuk menghasilkan informasi yang objektif dan dapat diukur secara numerik.

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), instansi terkait, dan data ekonomi regional. Data ini meliputi informasi tentang sektor pariwisata, pertanian, energi terbarukan, dan faktor-faktor terkait pembangunan di NTB. Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, langkah-langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Identifikasi variabel yang relevan: Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti data ekonomi, statistik pariwisata, produksi pertanian, dan data energi terbarukan. Misalnya, variabel ekonomi dapat mencakup pendapatan per kapita, pertumbuhan ekonomi, atau investasi sektor-sektor tertentu.
- b. Sumber data sekunder: Peneliti akan mencari sumber data sekunder yang tersedia, seperti laporan pemerintah, publikasi akademik, atau data dari lembaga statistik resmi seperti BPS. Data tersebut bisa mencakup data ekonomi regional, statistik pariwisata, data pertanian, dan informasi terkait energi terbarukan di NTB. Sumber data sekunder yang terpercaya dan akurat akan menjadi dasar yang kuat dalam analisis.
- c. Pengumpulan data primer: Jika diperlukan, peneliti juga dapat melakukan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara. Misalnya, peneliti dapat melakukan survei terhadap masyarakat atau pelaku usaha di NTB untuk mendapatkan persepsi mereka tentang pembangunan dan potensi sektor-sektor yang dapat menghasilkan kekayaan. Pengumpulan data primer akan memberikan informasi yang lebih spesifik dan mendalam.
- d. Pengolahan data: Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan data untuk mempersiapkannya agar siap untuk dianalisis. Proses pengolahan data meliputi pembersihan data dari kesalahan atau kehilangan, pengkodean data, dan pemformatan data agar sesuai dengan kebutuhan analisis yang akan dilakukan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyusun data dalam format yang dapat dianalisis dengan baik.
- e. Verifikasi dan validasi data: Tahap ini melibatkan verifikasi dan validasi data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang terkumpul. Peneliti akan memeriksa kembali data dengan sumber aslinya untuk memastikan konsistensi dan ketepatan data yang digunakan dalam penelitian. Jika terdapat inkonsistensi atau kesalahan, peneliti akan melakukan perbaikan atau klarifikasi yang diperlukan. Seluruh langkah dalam pengumpulan data akan dilakukan dengan hati-hati dan secara sistematis. Pengumpulan data yang baik akan memberikan dasar yang kuat untuk analisis yang akurat dan penarikan kesimpulan yang valid.

2. Analisis Statistik

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi sektor-sektor potensial yang dapat menjadi sumber kekayaan bagi NTB dan mengevaluasi peluang yang ada dalam sektor-sektor tersebut. Metode statistik yang digunakan dapat mencakup analisis regresi, analisis deskriptif, perhitungan rasio, dan metode statistik lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis statistik merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk mengolah data yang telah terkumpul. Dalam konteks penelitian ini, analisis statistik digunakan untuk menganalisis peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di Nusa Tenggara Barat (NTB). Berikut adalah gambaran tentang langkah-langkah dalam analisis statistik:

- a. Deskripsi data: Langkah pertama dalam analisis statistik adalah melakukan deskripsi data. Peneliti akan mengidentifikasi statistik deskriptif dari data yang relevan, seperti mean (rata-rata), median, dan deviasi standar. Deskripsi data ini memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang telah terkumpul.
- b. Analisis univariat: Analisis univariat dilakukan untuk mempelajari distribusi atau pola data pada satu variabel. Peneliti akan menganalisis frekuensi, persentase, atau distribusi data pada variabel yang diteliti. Misalnya, dalam menganalisis sektor pariwisata, peneliti dapat menganalisis jumlah kunjungan wisatawan atau pendapatan pariwisata secara terpisah.
- c. Analisis bivariat: Analisis bivariat melibatkan hubungan antara dua variabel. Peneliti akan menggunakan teknik statistik seperti uji korelasi atau uji regresi untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Misalnya, peneliti dapat menganalisis hubungan antara jumlah kunjungan wisatawan dengan pendapatan pariwisata.
- d. Analisis multivariat: Analisis multivariat digunakan untuk menganalisis hubungan kompleks antara tiga variabel atau lebih. Peneliti dapat menggunakan teknik analisis multivariat seperti analisis regresi berganda atau analisis faktor untuk memahami kontribusi variabel-variabel terhadap sumber kekayaan dalam pembangunan di NTB. Misalnya, peneliti dapat menganalisis pengaruh variabel-variabel seperti kunjungan wisatawan, produksi pertanian, dan investasi energi terbarukan terhadap pertumbuhan ekonomi NTB.
- e. Interpretasi hasil analisis: Setelah melakukan analisis statistik, peneliti akan menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Hasil analisis akan digunakan untuk memvalidasi atau menguji hipotesis penelitian, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Interpretasi yang cermat dan tepat akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di NTB. Pada setiap langkah analisis statistik, penting untuk menggunakan software statistik seperti SPSS atau Excel yang dapat membantu dalam mengolah dan menganalisis data dengan akurat. Hasil analisis statistik yang valid dan dapat dipercaya akan menjadi dasar dalam menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi yang tepat dalam pembangunan di NTB.

3. Interpretasi Hasil

Setelah melakukan analisis statistik, hasil yang diperoleh diinterpretasikan untuk memahami peluang dan sumber kekayaan yang terkait dengan sektor-sektor yang telah diidentifikasi. Hal ini melibatkan penafsiran data secara komprehensif dan mengaitkannya dengan kondisi nyata di NTB. Setelah melakukan analisis statistik, tahap selanjutnya adalah interpretasi hasil. Interpretasi hasil analisis statistik bertujuan untuk memahami dan mengartikan temuan-

temuan yang muncul dari data yang telah dianalisis. Berikut adalah langkah-langkah dalam interpretasi hasil:

- a. Mengacu pada tujuan penelitian: Interpretasi harus selalu dikaitkan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Periksa kembali pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan untuk memastikan interpretasi sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Fokus pada temuan yang signifikan: Identifikasi temuan-temuan yang signifikan dari hasil analisis. Temuan yang signifikan adalah temuan yang memiliki dampak atau implikasi penting terhadap penelitian dan dapat mendukung atau menolak hipotesis penelitian.
- c. Analisis dan deskripsi hasil secara mendalam: Jelaskan dengan jelas dan rinci hasil analisis yang ditemukan. Gunakan statistik deskriptif, koefisien korelasi, atau parameter regresi untuk memberikan gambaran tentang hubungan variabel atau karakteristik data yang diamati.
- d. Bandingkan dengan penelitian sebelumnya: Perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang relevan dapat membantu dalam interpretasi. Jika temuan konsisten dengan penelitian sebelumnya, hal ini dapat menguatkan keabsahan hasil penelitian. Namun, jika terdapat perbedaan, berikan penjelasan atau faktor-faktor yang mungkin menyebabkan perbedaan tersebut.
- e. Berikan penjelasan yang komprehensif: Interpretasi harus melampaui sekadar menggambarkan temuan statistik. Berikan penjelasan yang komprehensif tentang implikasi temuan tersebut dalam konteks pembangunan di NTB. Misalnya, jelaskan bagaimana temuan tersebut dapat mempengaruhi kebijakan pembangunan, sektor ekonomi yang potensial, atau strategi pengembangan yang dapat dilakukan.
- f. Jelaskan batasan dan saran: Berikan penjelasan tentang batasan dari analisis yang dilakukan, termasuk keterbatasan data, metode analisis, atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi validitas hasil. Selanjutnya, berikan saran untuk penelitian lanjutan atau perbaikan dalam pengumpulan dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang lebih kuat. Interpretasi hasil analisis statistik merupakan bagian penting dalam penelitian. Melalui interpretasi yang tepat, peneliti dapat mengungkap wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di NTB. Hasil interpretasi tersebut akan membantu dalam penyusunan kesimpulan dan memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi kebijakan atau tindakan lebih lanjut dalam konteks pembangunan di NTB.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, kesimpulan diambil untuk menyimpulkan peluang dan sumber kekayaan yang dapat dihasilkan dari pembangunan di NTB. Kesimpulan ini mencakup sektor-sektor yang memiliki potensi besar dan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pengembangan sektor-sektor tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

- a. Potensi sektor pariwisata: Data statistik menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki potensi besar untuk menghasilkan kekayaan. Jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Keindahan alam NTB, seperti pantai-pantai eksotis, gunung-gunung yang menakjubkan, dan budaya yang kaya, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur pariwisata yang

lebih baik dan promosi yang efektif dapat meningkatkan daya tarik NTB bagi wisatawan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

- b. Potensi sektor pertanian: NTB memiliki potensi pertanian yang besar dengan lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung. Dalam penelitian ini, data ekonomi regional menunjukkan adanya potensi pertanian yang dapat menjadi sumber kekayaan. Dengan menggunakan teknologi pertanian modern, pengembangan komoditas pertanian unggul, dan peningkatan akses pasar, provinsi ini dapat meningkatkan produksi pertanian dan nilai tambah di sektor ini. Penelitian juga menunjukkan bahwa sektor pertanian berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan di NTB.
- c. Peluang sektor energi terbarukan: Sektor energi terbarukan menawarkan peluang besar bagi NTB. Data statistik menunjukkan peningkatan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan di Indonesia secara keseluruhan. NTB memiliki potensi pengembangan energi angin, surya, dan biomassa yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi bersih. Dengan meningkatkan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan dan memberikan insentif kepada investor, NTB dapat memanfaatkan sumber daya alamnya untuk menghasilkan energi yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.
- d. Faktor pendukung kesuksesan: Kesuksesan dalam mengoptimalkan potensi pembangunan di NTB tergantung pada faktor-faktor pendukung. Kebijakan pemerintah yang mendukung, kerjasama dengan sektor swasta, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai hasil yang baik. Dalam hal ini, pemerintah NTB perlu mengembangkan kebijakan yang memperkuat sektor-sektor potensial, meningkatkan aksesibilitas, menggalakkan inovasi, dan meningkatkan kerja sama lintas sektor.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa NTB memiliki peluang yang besar dalam menghasilkan kekayaan melalui sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan. Dalam rangka mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di NTB.

Melalui penerapan metode penelitian kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang objektif dan dapat diandalkan tentang peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di NTB, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan yang lebih efektif di wilayah tersebut. Dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang objektif dan dapat diandalkan tentang peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di Nusa Tenggara Barat (NTB). Data yang dikumpulkan dan dianalisis secara statistik akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi sektor-sektor seperti pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan di NTB. Hasil penelitian yang didapatkan akan menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan yang lebih efektif di NTB. Informasi objektif tentang peluang dan potensi sektor-sektor ini dapat membantu pemerintah dan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi prioritas pengembangan, merancang kebijakan yang tepat, dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien. Selanjutnya, keandalan data dan metodologi penelitian yang digunakan dalam metode kuantitatif juga akan meningkatkan

kepercayaan dan validitas hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan pembangunan di NTB, serta menjadi referensi penting bagi penelitian dan kegiatan pembangunan masa depan di wilayah ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metod esurvei dan analisis data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden terkait sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan di NTB. Selain itu, data sekunder diperoleh dari sumber resmi seperti BPS, instansi terkait, dan data ekonomi regional. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan pariwisata, produksi pertanian, investasi energi terbarukan, dan data terkait lainnya.

2. Analisis Statistik

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis statistik meliputi teknik deskriptif, koefisien korelasi, regresi, dan analisis lainnyasesuaidenganvariabel dan tujuanpenelitian. Teknik statistik ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, tren, dan pola yang muncul dari data.

3. Interpretasi Hasil

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, diperoleh temuan-temuan yang signifikan terkait peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di NTB. Secara keseluruhan, hasil interpretasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sektor Pariwisata: Data statistik menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata selama beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di NTB memiliki potensi besar dalam menghasilkan kekayaan. Keindahan alam, keberagaman budaya, dan atraksi wisata lainnya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik, promosi yang efektif, dan peningkatan kualitas layanan dapat meningkatkan potensi sektor pariwisata sebagai sumber kekayaan.
- b. Sektor Pertanian: Data ekonomi regional menunjukkan adanya potensi pertanian yang besar di NTB. Lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung menciptakan peluang untuk pengembangan komoditas pertanian unggul. Dengan menggunakan teknologi pertanian modern, peningkatan akses pasar, dan pengembangan nilai tambah, sektor pertanian dapat menjadi sumber kekayaan yang signifikan di NTB. Selain itu, sektor pertanian juga dapat memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan di wilayah ini.
- c. Sektor Energi Terbarukan: NTB memiliki potensi pengembangan energi terbarukan yang signifikan, termasuk energi angin, surya, dan biomassa. Data statistik menunjukkan adanya peningkatan investasi dalam infrastruktur energi terbarukan di Indonesia secara keseluruhan. Dengan meningkatkan investasi dalam sektor energi terbarukan, NTB dapat memanfaatkan sumber daya alamnya untuk menghasilkan energi bersih dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca. Hal ini tidak hanya dapat memberikan kekayaan bagi NTB, tetapi juga berperan dalam upaya mitigasi perubahan iklim.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembangunan di NTB memiliki potensi besar dalam menghasilkan kekayaan. Sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan merupakan sektor-sektor yang memiliki peluang dan potensi signifikan dalam menghasilkan kekayaan. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan kebijakan yang mendukung dari pemerintah dan para pemangku kepentingan. Dengan tindakan ini, pembangunan di NTB dapat mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pembangunan di Nusa Tenggara Barat, terdapat beberapa topik yang dibahas dalam artikel yang ditemukan di Semantic Scholar. Berikut adalah pembahasan terkait judul tersebut berdasarkan artikel yang ditemukan:

- a. Pengembangan Industri Maritim di Nusa Tenggara Barat (NTB): Peluang dan Tantangan. Artikel ini membahas tentang peluang pengembangan industri perikanan di NTB sebagai bahan baku industri. Potensi perikanan NTB masih relatif besar, baik dalam usaha tangkap maupun budidaya. Namun, terdapat beberapa kendala seperti sumber daya manusia yang rendah, infrastruktur perikanan yang belum memadai, pengawasan dan penegakan hukum atas praktik ilegal fishing belum maksimal, dukungan fiskal yang rendah dan koordinasi di antara para pemangku kepentingan yang belum maksimal. Oleh karena itu, pembangunan industri menuju laster industri maritim (ICM) dapat disarankan untuk dibangun (Firmansyah & Ekonomi dan Bisnis, 2021).
- b. Analisis Kinerja Pemungutan Pajak Daerah Kota dan Kabupaten di Nusa Tenggara Barat (Fajriana et al., 2022). Artikel ini membahas tentang kinerja pemungutan pajak daerah kota dan kabupaten di Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pajak daerah di kota dan kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015 hingga tahun 2020 secara rata-rata sebesar 105% yang termasuk dalam kategori. Pertumbuhan pajak daerah periode tahun 2015 hingga tahun 2020 mengalami pertumbuhan positif sebesar 10%, namun cenderung mengalami penurunan. Elastisitas pajak daerah kota dan kabupaten periode tahun 2015 hingga tahun 2020 sebesar 1,46% yang termasuk dalam kategori elastis. Rasio kemandirian keuangan daerah kota dan kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada periode anggaran 2015-2020 secara keseluruhan kemampuan keuangan daerah rendah sekali dengan pola hubungan instruktif dan tingkat kemandirian.
- c. Penyuluhan Rencana Pembangunan Desa di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Propinsi Nusa Tenggara Barat. Artikel ini membahas tentang perencanaan pembangunan desa di Desa Kuranji Dalang, salah satu desa yang memiliki kekayaan alam melimpah sehingga dapat menjadi modal untuk pengembangan ekonomi dan pariwisata. Potensi yang dimilikiantara lain pantai, penangkaran penyu dan pegunungan yang menawan. Diperlukan perencanaan yang baik untuk mengelola potensi wisata. Beberapa tahapan penyuluhan tersebut terdiri dari, (1) Perencanaan pembangunan jangka menengah (RPJM) desa dari aspek teoritis dan (2) perencanaan pengembangan bisnis yaitu aspek produksi (barang dan jasa), aspek distribusi, komersialisasi dan pengembangan pasar (Wahidin et al., 2021).
- d. Pembentukan Komunitas Usaha Pengolahan Hasil Laut dan Hasil Bumi Masyarakat Manggarai Barat - Nusa Tenggara Timur. Artikel ini membahas tentang pembentukan komunitas usaha pengolahan hasil laut dan hasil bumi masyarakat Manggarai Barat - Nusa

Tenggara Timur. Survei awal dilakukan untuk melihat kondisi masyarakat dan potensi produk yang akan dikembangkan. Hasil survei menunjukkan hasil alam yang melimpah berpagurita dan ikan menjadi sumber penghasilan penduduk. Namun penjualan hasil laut mentah memiliki harga jual yang relatif rendah. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk memberikan nilai tambah bagi produk olahan tersebut. Tujuan pembuatan produk olahan berbahan dasar ikan selain untuk meningkatkan perekonomian masyarakat juga digunakan sebagai produk oleh-oleh khas daerah Labuan Bajo. Kelompok kedua adalah masyarakat urban Labuan Bajo yang memiliki hasil bumi berupa pisang. Komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat urban di Labuan Bajo telah membuat produk keripik pisang namun belum dapat dikomersialisasikan. Oleh karena itu dilakukan juga pelatihan dalam pembuatan keripik pisang yang higienis dan sederhana namun dikemas secara modern (Tulipa et al., 2022).

- e. Proses Partisipatif dalam Pemetaan Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan SekawanvSejati Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (Rumiati et al., 2021). Artikel ini membahas tentang proses partisipatif dalam pemetaan desa untuk pembangunan berkelanjutan di Kawasan Sekawan Sejati Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Pusat kajian pembangunan berkelanjutan (SDG Center)- Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melakukan Pengabdian Masyarakat (Abmas) untuk membantu tiga desa di kawasan Sekawan sejati membuat pemetaan sumber daya desa terutama yang terkait dengan pengembangan wisata edukasi lingkungan. Pemetaan potensi desa dilakukan melalui pendekatan partisipatif dimana hasil peta potensi desa akan dituangkan dalam website Sekawan Sejati agar mudah diakses oleh masyarakat luas. Metodologi pengabdian yang bersifat partisipatoris dengan menghimpun harapan dari pemangku kepentingan telah menumbuhkan kepercayaan dan rasa kebersamaan pengelola desa untuk dapat bekerjasama antar lembaga dalam pembangunan Kawasan Sekawan Sejati berkelanjutan. Pemetaan desa di inididukung oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik melalui daring dan luring.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait peluang dan sumber kekayaan dari pembangunan di Nusa Tenggara Barat (NTB): (1) Sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan kekayaan bagi NTB. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata menunjukkan bahwa NTB memiliki daya tarik yang signifikan. Diperlukan pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik dan promosi yang efektif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan; (2) Sektor pertanian memiliki potensi besar untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah di NTB. Dengan memanfaatkan lahan yang subur dan kondisi iklim yang mendukung, pengembangan komoditas pertanian unggul dan peningkatan akses pasar dapat menghasilkan kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan petani serta masyarakat NTB; dan (3) Sektor energi terbarukan menawarkan peluang besar untuk NTB. Potensi pengembangan energi angin, surya, dan biomassa dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi bersih, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca.

Berdasarkan simpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan peluang dan pemanfaatan sumber kekayaan dari pembangunan di NTB: (1) Pemerintah daerah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata, termasuk

pembangunan infras truktur pariwisata yang lebih baik, promosi yang efektif, dan pengelolaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan; (2) Diperlukan investasi dalam teknologi pertanian modern, pengembangan komoditas pertanian unggul, dan peningkatan akses pasar untuk meningkatkan produksi pertanian dan nilai tambah di NTB; (3) Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan perlu mendorong investasi dalam infrastruktur energi terbarukan di NTB dan memberikan insentif kepada investor untuk mengembangkan potensi energi terbarukan yang ada; (4) Perlu dilakukan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk memastikan pemanfaatan yang bertanggung jawab terhadap potensi alam NTB, termasuk dalam sektor pariwisata, pertanian, dan energi terbarukan; (5) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk sektor-sektor yang memiliki potensi dalam menghasilkan kekayaan di NTB. Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan pembangunan di NTB dapat dioptimalkan sehingga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat NTB secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada individu dan institusi berikut yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini: Saya ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada para partisipan penelitian yang dengan murah hati meluangkan waktu dan berbagi wawasan mereka. Tanpa kerja sama mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Saya berterimakasih kepada berbagai instansi pemerintah, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan lembaga terkait lainnya, atas akses yang diberikan terhadap data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Upaya mereka dalam mengumpulkan dan menyusun data telah menjadi landasan penting dalam analisis dan temuan penelitian ini. Saya ingin mengakui para peneliti dan penulis yang karya dan publikasinya telah dirujuk dalam penelitian ini. Kontribusi mereka telah memberikan dasar yang kokoh bagi penelitian ini dan telah memperkaya diskusi. Terakhir, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan dan pengertian yang tidak pernah berubah sepanjang perjalanan penelitian ini. Dorongan dan kepercayaan mereka kepada saya menjadi sumber motivasi yang takter gantikan. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Dukungan dan sumbangan Anda sangat berharga.

REFERENSI

- Ahmad, A. U., & Shahbaz, M. (2014). Impact of Microfinance on Poverty Alleviation in Pakistan. *Procedia Economics and Finance*, 23, 582-590.
- Ahmed, H. (2013). The Role of Islamic Microfinance in Poverty Alleviation: The Case of Bangladesh. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 9(4), 43-59.
- Anderson, E. W., Fornell, C., & Rust, R. T. (2010). Customer satisfaction, productivity, and profitability: Differences between goods and services. *Marketing science*, 20(3), 271-293.
- BPS - Badan Pusat Statistik. (2021). Provinsi Nusa Tenggara Barat dalamangka 2020. BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2019). Profil Pariwisata Nusa Tenggara Barat. Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Fajriana, F., Effendy, L., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Kinerja Pemungutan Pajak Daerah Kota Dan Kabupaten Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jap.v3i1.24>
- Firmansyah, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). *Pengembangan Industri Maritim di Nusa Tenggara Barat (NTB): Peluang dan Tantangan*. 4(1).

- Fitzpatrick, J. L., Willis, M., & Lusseau, D. (2012). Emerging issues in marine mammal tourism. In *Marine mammal ecology and conservation* (pp. 405-429). Oxford University Press.
- Gadjah Mada University. (2016). *Potensi dan tantangan pengembangan energi terbarukan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Germidis, D. (2018). Challenges Faced by Islamic Microfinance Institutions (IMFIs) and How to Overcome Them: The Case of Malaysia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 4(2), 275-308.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Rencana strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020-2024*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2014). *Marketing for hospitality and tourism* (6th ed.). Pearson.
- Kusumaningrum, R. D., & Yusuf, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Peningkatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada BMT Bina Ummah Surakarta. *Journal of Islamic Economics and Business Studies*, 2(1), 33-52.
- Mubin, I., EkaMayasari, D. S., & Artikel, R. (2020). *Perbandingan Sistem Sosial Budaya Indonesia Dari Masyarakat Majemuk Ke Masyarakat Multikultural Info Artikel Abstrak*. 5(2), 136-145. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3424>
- NTB dalamangka 2021. (2021). BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Pancasila, P., Zulkarnaen, N., & Artikel, R. (2018). *Civicus / Fkip Ummat Kewenangan Kepala Desa Dalam Mengangkat Dan Memberhentikan Perangkat Desa Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Info Artikel Abstrak*.
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018-2023*. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Rumiati, A. T., Gunawan, J., & Trisunarno, D. L. (2021). Proses Partisipatif dalam Pemetaan Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Sekawan Sejati Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. In *Jurnal Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat-DRPM ITS* (Vol. 5, Issue 2).
- Sakban, A., Resmini, W., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., & Keguruan, F. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Kearifan Lokal (Sasambo) sebagai Pedoman Hidup Masyarakat Multikultural dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia*.
- Sarker, M. A. A. (2014). Factors Affecting the Performance of Islamic Microfinance Institutions in Bangladesh. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 10(3), 61-72.
- Setiawan, M. I., & Dewi, R. K. (2017). Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah pada BMT Syariah di Jawa Tengah: Studi Perbandingan Hasil Usaha Masyarakat. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 59-72.
- Tulipa, D., Rahmawati, V., Rachmawati, D., & Srianta, I. (2022). *Pembentukan Komunitas Usaha Pengolahan Hasil Laut Dan Hasil Bumi Masyarakat Manggarai Barat-Nusa Tenggara Timur* (Vol. 4, Issue 1).
- Wahidin, W., Irwan, M., Firmansyah, M., & Astuti, E. (2021). Penyuluhan Rencana Pembangunan Desa Di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Abdimas Independen*, 2(2), 219-228. <https://doi.org/10.29303/independen.v2i2.62>
- Zaman, K. (2012). Challenges and Opportunities for Islamic Microfinance Institutions. In *Islamic Microfinance: An Instrument for Poverty Alleviation* (pp. 23-39). Islamic Research and Training Institute.